

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan perekonomian nasional di era globalisasi saat ini telah bergerak begitu cepat dan dinamis. Hal ini menuntut setiap negara khususnya negara-negara berkembang untuk turut mengikuti perkembangan perekonomian tersebut. Bangsa Indonesia mempunyai tiga sektor kekuatan ekonomi yang melaksanakan berbagai kegiatan usaha dalam tata kehidupan perekonomian. Ketiga sektor tersebut adalah sektor Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Badan Usaha Milik Swasta (BUMS), dan koperasi. Untuk mencapai kedudukan ekonomi yang kuat dan mencapai masyarakat yang adil dan makmur, maka ketiga kekuatan ekonomi tersebut harus saling berhubungan dan bekerjasama secara baik dan teratur.

Koperasi merupakan salah satu badan usaha yang sudah lama di kenal di Indonesia. Dalam Undang-Undang No. 25 tahun 1992 tentang perkoperasian, dinyatakan bahwa koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas azas kekeluargaan. Di Indonesia terdapat beberapa jenis koperasi, diantaranya adalah Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Koperasi Unit Desa (KUD), Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI), dan masih banyak lagi. Kegiatan usaha dapat berupa pelayanan kebutuhan keuangan, perkreditan, pemasaran, atau kegiatan lain.

Pada saat ini koperasi sudah mulai berkembang dan perlu adanya peningkatan kualitas koperasi terutama pada kinerja keuangan. Kinerja

keuangan diperlukan untuk mengukur keberhasilan koperasi dalam mencapai tujuannya yaitu meningkatkan kesejahteraan anggota serta kemampuan untuk membayar utang. Untuk itu koperasi diharapkan bisa bertahan dalam persaingan dan bisa berkembang menjadi lebih besar. Hal ini bisa dicapai jika koperasi tersebut dikelola dengan manajemen yang baik dan memberikan pelayanan yang baik kepada para anggotanya, sehingga bisa memberikan sisa hasil usaha yang maksimal.

Menurut Kasmir (2016:110) untuk mengetahui apakah usaha yang dilakukan koperasi mengalami perkembangan, diadakan analisa mengenai faktor-faktor yang mendukung pencapaian usaha. Salah satu faktor tersebut dapat dilihat dari interpretasi atau analisa laporan keuangannya, yang terdiri dari analisa rasio likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas. Dalam hal ini ketiga rasio tersebut sangat berpengaruh untuk mengetahui hasil kinerja suatu perusahaan, karena ketiga rasio ini secara umum selalu menjadi perhatian investor karena secara dasar dianggap sudah merepresentatifkan analisis awal tentang kondisi suatu perusahaan, dimana rasio likuiditas mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, sedangkan rasio solvabilitas merupakan rasio yang menunjukkan bagaimana perusahaan mampu untuk mengelola utangnya dalam rangka memperoleh keuntungan dan juga mampu untuk melunasi kembali utangnya dan rasio rentabilitas bermanfaat untuk menunjukkan keberhasilan perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan.

Dengan analisis rasio pada laporan keuangan, yang terdiri dari neraca, perhitungan laba rugi, dan laporan arus kas, maka dapat diketahui kinerja keuangan koperasi tersebut mengalami rugi atau laba yang

nantinya bagi koperasi digunakan sebagai pedoman dalam memberikan jumlah besar kecilnya pinjaman kepada anggota dan memenuhi kebutuhan anggotanya. Disamping itu dapat pula dilihat tingkat efisiensi kinerja keuangan dalam seluruh kegiatan perusahaan serta kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba yang dimilikinya.

Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Giri Artha Abadi adalah koperasi yang beralamat di Jl. Balerejo, Desa Plumbangan, Kecamatan Doko, Kabupaten Blitar. Sejak berdirinya pada tahun 2006, Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Giri Artha Abadi mampu untuk bersaing dengan koperasi lainnya hingga saat ini. Berdasarkan laporan keuangan tahun 2017-2019, Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Giri Artha Abadi belum diketahui bagaimana perkembangan kinerja keuangannya. Maka dari itu perlu dilakukan analisis agar mengetahui informasi mengenai kinerja keuangan koperasi.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dan menyusunnya dalam bentuk skripsi dengan judul **"Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Dan Rentabilitas Pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Giri Artha Abadi Kabupaten Blitar Periode 2017-2019"**.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah kinerja keuangan Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Giri Artha Abadi Kabupaten Blitar periode 2017-2019 berdasarkan rasio likuiditas ?

2. Bagaimanakah kinerja keuangan Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Giri Artha Abadi Kabupaten Blitar periode 2017-2019 berdasarkan rasio solvabilitas?
3. Bagaimanakah kinerja keuangan Koperasi Simpan Pinjam Koperasi (KSP) Giri Artha Abadi Kabupaten Blitar periode 2017-2019 berdasarkan rasio rentabilitas ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kinerja keuangan Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Giri Artha Abadi Kabupaten Blitar periode 2017-2019 berdasarkan rasio likuiditas.
2. Untuk mengetahui kinerja keuangan Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Giri Artha Abadi Kabupaten Blitar periode 2017-2019 berdasarkan rasio solvabilitas.
3. Untuk mengetahui kinerja keuangan Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Giri Artha Abadi Kabupaten Blitar periode 2017-2019 berdasarkan rasio rentabilitas.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Aspek Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah kepustakaan sebagai bahan acuan ataupun bahan penelitian selanjutnya dan untuk menjadi referensi penelitian lain yang mempunyai kaitan dalam bidang perkoperasian khususnya mengenai analisis kinerja keuangan.

2. Aspek Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Hasil penelitian ini diharapkan para pembaca atau masyarakat dapat menambah referensi dan dapat diterapkan dalam masing – masing koperasi, sehingga usaha yang dijalankan dapat lebih baik lagi.

3. Aspek Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan untuk mengevaluasi dan dapat menggunakan hasil penelitian ini dalam mengatasi permasalahan yang ada kaitannya dengan analisis kinerja keuangan.